

**SKRIPSI 53**

**ELEMEN DAN SISTEM *LINKAGE* PADA  
KAWASAN JATIBARU, TANAH ABANG, JAKARTA**



**NAMA : DIEDRA NABILA ADRIANSYAH  
NPM : 6111801176**

**PEMBIMBING: DR. IR. PELE WIDJAJA, S.T., M.T., IAI**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

**SKRIPSI 53**

**LINKAGE ELEMENTS AND SYSTEM IN  
JATIBARU AREA, TANAH ABANG, JAKARTA**



**NAME : DIEDRA NABILA ADRIANSYAH  
NPM : 6111801176**

**SUPERVISOR: DR. IR. PELE WIDJAJA, S.T., M.T., IAI**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
ARCHITECTURE DEPARTMENT FACULTY OF  
ENGINEERING**

**ARCHITECTURE BACHELOR PROGRAM**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

**SKRIPSI 53**

**ELEMEN DAN SISTEM *LINKAGE* PADA  
KAWASAN JATIBARU, TANAH ABANG, JAKARTA**



**NAMA : DIEDRA NABILA ADRIANSYAH  
NPM : 6111801176**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ir. Pele Widjaja, ST., MT., IAI**

**PENGUJI:**

**Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah,  
MT.**

**Dr. Anindhita N. Sunartio, ST.,  
MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

## *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diedra Nabila Adriansyah  
NPM : 6111801176  
Alamat : Jl. Cipinang Jaya CC/D-40, Jatinegara, Jakarta Timur  
Judul Skripsi : Elemen dan Sistem *Linkage* pada Kawasan Tanah Abang

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 23 Januari 2023



Diedra Nabila Adriansyah

## Abstrak

### ELEMEN DAN SISTEM *LINKAGE* PADA KAWASAN JATIBARU, TANAH ABANG, JAKARTA

Oleh  
Diedra Nabila Adriansyah  
NPM: 6111801176

Pasar Tanah Abang dan Stasiun Tanah Abang adalah dua *node* pada kawasan Pasar Tanah Abang yang menjadi pusat aktivitas, dengan Pasar Tanah Abang sebagai daya tarik kawasan, dan Stasiun Tanah Abang yang memfasilitasi transportasi untuk masyarakat yang akan datang ke kawasan Tanah Abang. Dua titik ini bergantung dan berinteraksi dengan satu sama lain, sehingga secara natural muncul jalur-jalur yang menghubungkan dua tempat ini, yang kini juga memiliki daya tariknya tersendiri.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif-deskriptif, yaitu dengan memetakan alur kegiatan yang ada pada kawasan Tanah Abang. Jalur-jalur yang ada pada kawasan didokumentasi dan diolah menjadi *serial vision*, kemudian digunakan untuk mengidentifikasi elemen-elemen *linkage* visual yang ada pada kawasan. Kawasan kemudian dianalisis menggunakan teori *Dimensions of Interactions*. Data mengenai *linkage* visual, kolektif, dan fungsional digunakan untuk menganalisa *Strength of Interactions*, kemudian dikembangkan untuk analisis *Symmetry of Interactions* dan *Structure of the System*.

Dari analisa, dapat ditemukan bahwa terdapat tiga jalur utama yang digunakan oleh masyarakat untuk menuju ke Pasar Tanah Abang dan sebaliknya. Di dalam jalur-jalur ini juga terdapat titik-titik aktivitas yang menjadi *node* kecil pada kawasan. Beberapa elemen *linkage* visual juga ditemukan pada kawasan, seperti bentuk koridor dan irama, dan dapat ditemukan juga beberapa elemen *linkage* kolektif yaitu *to define*, *to repeat*, *to mediate*, dan *to select*. Sistem *linkage* pada kawasan ini bersifat *moderately symmetrical*, dan secara struktur dapat disimpulkan sebagai *moderately hierarchical*.

**Kata-kata kunci:** *linkage*, interaksi, Pasar Tanah Abang, Stasiun Tanah Abang.



## Abstract

### **LINKAGE ELEMENT AND SYSTEM IN JATIBARU AREA, TANAH ABANG, JAKARTA**

by  
**Diedra Nabila Adriansyah**  
**NPM: 6111801176**

*Pasar Tanah Abang and Tanah Abang Monorail Station are two of the most influential nodes in Tanah Abang market area. As Pasar Tanah Abang continues to attract and bring people in to visit Tanah Abang, Tanah Abang Station provides the necessary transportation services to help people get to Tanah Abang. These two nodes depend on each other, and interact with each other everyday as traders, street vendors, and visitors go in and out of Tanah Abang, going to and from Tanah Abang Station to Pasar Tanah Abang. As a result, paths to provide these activities are created to connect the market and the station, bringing new activities and interactions along the paths and creating new nodes and attractions.*

*This research is done by observing activity flows around Tanah Abang, specifically in the Jatibaru area. Data is collected by observing and documenting the area and using figure-ground analysis to pinpoint paths created to connect the market to the station. Documentations around the paths are developed into serial vision to identify visual linkages throughout the area. After observation, data about activity flows and serial vision are analysed using Dimensions of Interactions theory. Analysis about visual, collective, and functional theory are used as a tool to further comprehend the Strwngh of Interactions in the area, and then developed into analysis about Symmetry of Interactions and Structure of the System.*

*From the research, it is identified that Pasar Tanah Abang area, specifically in Jatibaru, has three main paths connecting Pasar Tanah Abang market and Tanah Abang Station. Some nodes are also identified that is located in the middle of some paths, dividing these path into two shorter, more accessible paths. Visual linkage elements, such as repetition and corridor, and collective linkage systems which are to repeat, to define, to mediate, and to select, are also identified throughout the area. The linkage system in Jatibaru is identified as a moderately symmetrical linkage system that is moderately hierarchical.*

**Keywords:** linkage, interaction, Pasar Tanah Abang, Stasiun Tanah Abang

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Pele Widjaja, S.T., M.T., IAI atas seluruh bimbingan, masukan, dan dorongan yang diberikan dalam tahap pengerjaan skripsi ini.
- Dosen penguji, Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M. T. dan Dr. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua penulis yang selalui memberikan dukungan, semangat, dorongan, dan doa, serta selalu menemani dalam pengambilan data dan pengerjaan skripsi ini.
- Adik penulis yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan hiburan komedi pada tahap pengerjaan skripsi ini.
- Radhian Dwiadhyasa yang selalu memberikan semangat, dukungan, dorongan, doa, dan selalu mengingatkan untuk tidak menyerah sepanjang pengerjaan skripsi ini.
- Khalif Nur Muhammad, Tadisa Margayu, Larasati Setyo, Diannanda Karisa, Shaufa Salsabilla, Patricia Desty, Edwin Febrianto, Eistein Benedito, Gabriel Mailangkay, dan teman-teman yang berjuang bersama dalam pengerjaan skripsi ini.
- Muhammad Aulia Rahman dan teman-teman Arkodeko yang selalu memberikan dukungan kepada satu sama lain dan berjuang bersama dalam pengerjaan skripsi ini.
- *'Prove'* (One Ok Rock), *'Do It the Hard Way'* (Chet Baker), dan *'Compared to What'* (Roberta Flack) atas semangatnya.

Bandung, 23 Januari 2023

Diedra Nabila Adriansyah





## **PE**DOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1. Lingkup Objek Studi.....	6
1.5.2. Lingkup Substansi.....	7
1.6. Kerangka Penelitian.....	8
1.7. Kerangka Konseptual.....	9
1.8. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1. Teori.....	11
2.1.1. Urban Web.....	11
2.1.2. <i>Linkage</i> .....	12
2.1.3. <i>Figure-Ground</i> .....	20
2.1.4. <i>Dimensions of Interaction</i> .....	21
2.1.5. <i>Lost Space</i> .....	22
2.2. Data yang Diperlukan.....	24
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	25

3.3.1. Observasi.....	25
3.3.2. Studi Pustaka.....	26
3.4. Tahap Analisis Data.....	26
<b>BAB 4 HASIL PENGUMPULAN DATA .....</b>	<b>27</b>
4.1. Gambaran Umum.....	27
4.1.1. Tanah Abang.....	27
4.1.2. Jl. Jatibaru Raya.....	28
4.1.3. Stasiun Tanah Abang.....	34
4.1.4. Jembatan Penyeberangan Multiguna Tanah Abang.....	37
4.2. Pemaparan Data.....	39
4.2.1. <i>Figure-Ground</i> .....	39
4.2.2. Aktivitas.....	41
4.2.3. Keterhubungan Alur.....	51
4.2.4. <i>Serial Vision</i> .....	52
<b>BAB 5 ELEMEN LINKAGE PADA KAWASAN JATIBARU .....</b>	<b>58</b>
5.1. Linkage Visual.....	58
5.1.1. Alur Bawah.....	58
5.1.2. Alur Atas.....	60
5.2. <i>Linkage</i> Kolektif.....	60
5.2.1. Elemen <i>To Repeat</i> .....	61
5.2.2. Elemen <i>To Define</i> .....	62
5.2.3. Elemen <i>To Mediate</i> .....	63
5.2.4. Elemen <i>To Select</i> .....	64
5.3. <i>Linkage</i> Fungsional.....	64
5.3.1. Alur Bawah 1.....	65
5.3.2. Alur Bawah 2.....	66
5.3.3. Alur Atas.....	68
<b>BAB 6 SISTEM DAN TIPE LINKAGE PADA KAWASAN JATIBARU.....</b>	<b>71</b>
6.1. Sistem <i>Linkage</i> pada Kawasan Tanah Abang.....	71

6.1.1. <i>Strength of Interaction</i> .....	71
6.1.2. <i>Symmetry of Interaction</i> .....	75
6.1.3. <i>Structure of the Network</i> .....	79
6.2. <i>Linkage Struktural</i> .....	82
<b>KESIMPULAN</b> .....	<b>84</b>
7.1. Elemen dan Sistem <i>Linkage</i> pada Kawasan Jatibaru .....	84
7.2. Sistem <i>Linkage</i> pada Kawasan Jatibaru.....	85





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 .....	2
Gambar 1.2 Jl. Jatibaru Raya pada tahun 2017.....	2
Gambar 1.3 Jl. Jatibaru Raya pada awal tahun 2018.....	3
Gambar 1.4 .....	4
Gambar 1.5 .....	6
Gambar 1.6 Kerangka Penelitian.....	8
Gambar 1.7 Kerangka Konseptual.....	9
Gambar 2.1 Ilustrasi <i>Compositional Form</i> .....	13
Gambar 2.2 Ilustrasi <i>Megaform</i> .....	14
Gambar 2.3 Ilustrasi <i>Group Form</i> .....	15
Gambar 2.4 Ilustrasi <i>Linkage Struktural</i> .....	16
Gambar 2.5 Ilustrasi <i>to Mediate</i> .....	16
Gambar 2.6 Ilustrasi <i>to Define</i> .....	17
Gambar 2.7 Ilustrasi <i>to Repeat</i> .....	17
Gambar 2.8 Ilustrasi <i>to Make a Sequential Path</i> .....	18
Gambar 2.9 Ilustrasi <i>Linkage Visual</i> .....	20
Gambar 2.10 Ilustrasi <i>Strength of Interactions</i> .....	21
Gambar 2.11 Ilustrasi <i>Strength of Interactions</i> .....	22
Gambar 2.12 Ilustrasi <i>Structure of the System</i> .....	22
Gambar 4.1 Kawasan Sekitar Pasar Tanah Abang .....	27
Gambar 4.2 Peta kawasan Jatibaru, Tanah Abang.....	29
Gambar 4.3 Jl. Jatibaru I.....	29
Gambar 4.4 Jl. Jatibaru 13 .....	30
Gambar 4.5 Jl. Jatibaru III .....	30
Gambar 4.6 Halte Angkot JakLingko di bawah JPM Tanah Abang.....	31
Gambar 4.7 Trotoar Jl. Jatibaru Raya.....	32
Gambar 4.8 Pagar Pembatas Trotoar Jl. Jatibaru Raya.....	33
Gambar 4.9 <i>Wiremesh</i> Pembatas Jl. Jatibaru Raya.....	33
Gambar 4.10 Ruang trotoar barat Jl. Jatibaru Raya.....	34
Gambar 4.11 Pangkalan Angkot pada Stasiun Tanah Abang .....	35
Gambar 4.12 Halte TransJakarta pada Stasiun Tanah Abang.....	35
Gambar 4.13 Stasiun Tanah Abang .....	36

Gambar 4.14 Pintu Masuk Atas Stasiun Tanah Abang .....	36
Gambar 4.15 Pintu Masuk Bawah Stasiun Tanah Abang.....	37
Gambar 4.16 .....	37
Gambar 4.17 Denah JPM Tanah Abang .....	38
Gambar 4.18 Suasana Kios pada JPM Tanah Abang .....	39
Gambar 4.19 Denah <i>Figure-Ground</i> Kawasan Tanah Abang .....	39
Gambar 4.20 Objek Tujuan pada Kawasan Pasar Tanah Abang.....	41
Gambar 4.21 Ruang Aktivitas pada Pukul 08:00 – 09:00 .....	43
Gambar 4.22 Ruang Aktivitas pada Pukul 09:00 – 16:00 .....	44
Gambar 4.23 Ruang Aktivitas pada Pukul 16:00 .....	45
Gambar 4.24 Skema Alur Bawah 1 .....	46
Gambar 4.25 Skema Alur Bawah 2 .....	47
Gambar 4.26 Skema Alur Atas.....	48
Gambar 4.27 Skema Alur Transit.....	49
Gambar 4.28 Skema Alur Lainnya .....	50
Gambar 4.29 Skema Keterhubungan Kawasan Pasar Tanah Abang .....	51
Gambar 4.30 Aksonometri Jalur pada Kawasan Pasar Tanah Abang .....	52
Gambar 4.31 Serial Vision Alur Bawah.....	52
Gambar 4.32 Serial Vision Alur Bawah 1 .....	53
Gambar 4.33 Serial Vision Alur Bawah 2.....	54
Gambar 4.34 Serial Vision Alur Atas.....	56
Gambar 5.1 Repetisi Bentuk ‘Gerbang’ sebagai <i>Linkage</i> Visual Irama.....	58
Gambar 5.2 <i>Linkage</i> Visual Koridor .....	58
Gambar 5.3 <i>Linkage</i> Visual Koridor .....	59
Gambar 5.4 <i>Linkage</i> Visual Koridor .....	60
Gambar 5.5 <i>Linkage</i> Visual Irama.....	60
Gambar 5.6 Kolom JPM Tanah Abang sebagai Elemen <i>To Repeat</i> .....	62
Gambar 5.7 JPM Tanah Abang sebagai Elemen <i>To Define</i> .....	63
Gambar 5.8 Elemen <i>To Mediate</i> pada Pintu Keluar Atas Stasiun Tanah Abang....	63
Gambar 5.9 Elemen <i>To Define</i> pada JPM Tanah Abang .....	64
Gambar 5.10 <i>Node</i> Sekunder pada kawasan Jatibaru .....	65
Gambar 5.11 Bangunan Toko di Sepanjang Jl. Jatibaru II dan Jl. Jatibaru 10 .....	66
Gambar 5.12 Bangunan Toko dan Posisi PKL pada Trotoar Jl. Jatibaru Raya.....	67
Gambar 6.6.1 Titik <i>Activity Generator</i> pada Kawasan Tanah Abang .....	72



Gambar 6.6.2 Skema Jalur-Jalur Penghubung <i>Activity Generator</i> .....	73
Gambar 6.3 Keterhubungan Fungsional dan <i>Linkage Visual</i> pada Alur Bawah 1 Kawasan Jatibaru .....	74
Gambar 6.4 Keterhubungan Fungsional dan <i>Linkage Visual</i> pada Alur Bawah 2 Kawasan Jatibaru .....	75
Gambar 6.5 Diagram Keterhubungan Kawasan Jatibaru.....	77
Gambar 6.6 Diagram Keterhubungan dan Arah Sirkulasi pada Kawasan Jatibaru	78
Gambar 6.7 Aksonometri Jalur dan <i>Node</i> pada kawasan Jatibaru.....	80
Gambar 6.8 Skema Hierarki <i>Path</i> dan <i>Nodes</i> pada Kawasan Jatibaru .....	82



# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1. Latar Belakang

Pasar Tanah Abang merupakan sebuah kawasan perbelanjaan yang terletak di Jakarta Pusat. Sebagai pusat perbelanjaan tekstil terbesar di Asia Tenggara, kawasan Pasar Tanah Abang selalu ramai dengan hiruk-pikuk kegiatan masyarakat. Dikenal dengan produk-produk pakaian berkualitas tinggi dengan harga miringnya, kawasan ini selalu menjadi destinasi utama masyarakat Jakarta dan turis, dengan jumlah pengunjung yang selalu membludak pada hari-hari peringatan seperti Idul Fitri. Besarnya kawasan perbelanjaan dan ramainya pengunjung membuat kawasan Tanah Abang selalu menjadi kawasan dengan kemacetan yang sangat tinggi, bahkan menjadi salah satu kawasan paling macet di Jakarta.

Selain kegiatan perdagangan, kemacetan kawasan Pasar Tanah Abang juga muncul dari lokasi Tanah Abang yang strategis. Terletak di Jakarta Pusat dan berbatasan dengan segitiga emas Jakarta (Jl. M. H. Thamrin, Jl. Jend. Sudirman, Jl. Rasuna Said), kawasan ini ramai dilewati oleh masyarakat Jakarta setiap harinya, khususnya oleh orang-orang yang bekerja pada kawasan Thamrin. Stasiun Tanah Abang yang terletak di Jl. Jatibaru Raya, sebelah barat kawasan Tanah Abang, adalah stasiun utama yang digunakan untuk pemberhentian pekerja-pekerja yang menuju ke Thamrin. Pada stasiun ini ribuan orang akan tiba setiap harinya untuk menyambung transportasi menggunakan TransJakarta, Angkutan Kota, ojek, hingga bajaj menuju tempat bekerja masing-masing. Stasiun Tanah Abang merupakan salah satu stasiun dengan volume penumpang KRL terbesar di Jakarta.

Kepadatan kawasan Tanah Abang, baik dari keramaian pengunjung kawasan perdagangan maupun dari pengguna KRL di Stasiun Tanah Abang menyebabkan kemacetan yang parah pada kawasan Tanah Abang, khususnya pada Jl. Jatibaru Raya tempat Stasiun Tanah Abang berada. Kemacetan pada jalan ini terjadi karena banyaknya Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di sepanjang trotoar Jl. Jatibaru Raya, baik menjual tekstil seperti baju dan pakaian lainnya, aksesoris, hingga pujasera yang menjual makanan di sepanjang trotoar Stasiun Tanah Abang, sehingga kawasan selalu ramai oleh pengunjung. Selain itu, adanya stasiun dan halte juga menyebabkan kemacetan, baik dari banyaknya penumpang yang menunggu di

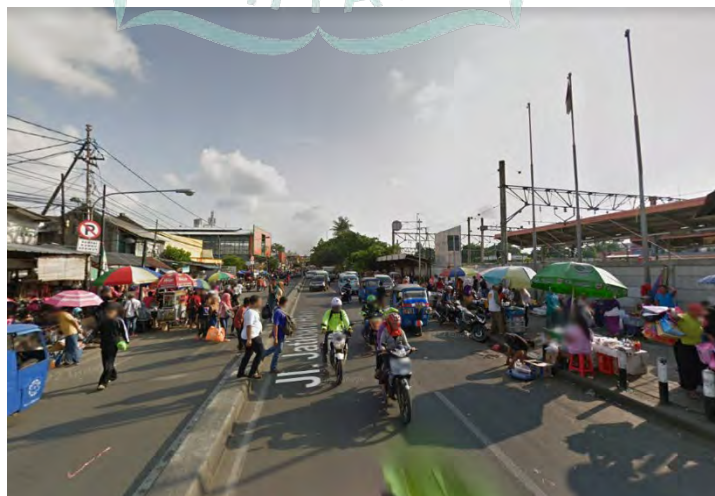
pinggir jalan maupun menyeberang, juga kendaraan-kendaraan umum dan ojek yang berhenti di badan jalan untuk menunggu dan mengangkut penumpang. Tingginya jumlah pejalan kaki, juga jumlah PKL yang menggunakan trotoar untuk berjualan, membuat banyak PKL dan pejalan kaki yang akhirnya menggunakan ruang jalan kendaraan bermotor karena luas trotoar yang tidak lagi dapat mengakomodasi banyaknya jumlah penggunaannya. Kawasan menjadi semrawut dan sangat macet.



Gambar 1.1

Jl. Jatibaru Raya (Kuning), berbatasan dengan kawasan perbelanjaan Tanah Abang (biru & putih), juga Stasiun Tanah Abang (merah)

Sumber: Google Maps



Gambar 1.2 Jl. Jatibaru Raya pada tahun 2017

Sumber: Google Street View

Pembenahan kawasan Tanah Abang merupakan salah satu prioritas utama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta saat itu. Pada tahun 2018 dilakukan beberapa upaya untuk membenahi kawasan ini. Upaya pertama dilakukan dengan membagi luas jalan Jl. Jatibaru Raya menjadi dua dan menggunakan ruang tersebut untuk ruang jual-beli PKL untuk memberikan ruang trotoar kembali kepada pejalan kaki. Ruang berbelanja dan berjalan kaki menjadi lebih nyaman karena menjadi semakin luas, namun memiliki dampak yang kurang baik bagi kawasan Tanah Abang karena menambah kemacetan.



Gambar 1.3 Jl. Jatibaru Raya pada awal tahun 2018  
Sumber: Maulana Mahardika, kompas.com

Jembatan Penyeberangan Multiguna Tanah Abang hadir sebagai upaya kedua Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membenahi kawasan Tanah Abang, khususnya pada Jl. Jatibaru Raya. Jembatan ini dibangun di sepanjang Jl. Jatibaru Raya bagian barat, menghubungkan titik-titik penting dan ramai di jalan ini yaitu Stasiun Tanah Abang, halte TransJakarta, Central Tanah Abang, Jl. Jatibaru Raya, dan Jl. K. S. Tubun. Tujuan utama dari Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) ini adalah untuk memindahkan aktivitas pedestrian dari muka tanah ke level atas, sehingga tidak lagi berbatasan dengan lalu lintas kendaraan untuk mengurangi kemacetan dari kegiatan menyeberang. Selain aktivitas pedestrian, JPM Tanah Abang juga menyediakan kios-kios untuk merelokasi PKL-PKL yang sebelumnya menggunakan ruas trotoar Jl. Jatibaru Raya untuk berjualan. Dengan kombinasi fungsi jembatan penyeberangan dan perdagangan, ruang JPM tetap hidup dan ramai oleh aktivitas masyarakat, sehingga penjualan para pedagang PKL tidak dirugikan, sembari mengubah pengalaman berjalan kaki dan berbelanja di Jl. Jatibaru Raya menjadi lebih aman dan nyaman.



Gambar 1.4  
 Lokasi Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Tanah Abang (kuning) dan akses jembatan pedestrian (putih)  
 Sumber: Google Maps

JPM Tanah Abang hadir sebagai penghubung antara titik-titik penting di sepanjang Jl. Jatibaru Raya. Berdirinya JPM Tanah Abang mengubah keterhubungan yang terjadi di sepanjang jalan ini dengan menambahkan dan menghilangkan elemen *linkage* yang ada. Selain itu, bentuk JPM yang berada pada satu level di atas jalan raya menciptakan bentuk keterhubungan yang baru di antara interior JPM Tanah Abang dan ruas jalan Jl. Jatibaru Raya.

Hadirnya JPM Tanah Abang yang menghubungkan berbagai titik di kawasan Jl. Jatibaru Raya secara langsung mengubah keterhubungan antar ruang yang ada pada kawasan ini. Penelitian ini akan menelaah JPM Tanah Abang, khususnya pada aspek *linkage* yang terbentuk dengan pembangunan struktur ini. Bangunan ini menciptakan jalur keterhubungan baru pada kawasan, sehingga menarik untuk dibahas bagaimana bangunan ini terhubung dengan sistem ketertautan kawasan yang ada, berhubungan dengan jalur-jalur dan titik-titik lain di sekitarnya. Eksplorasi elemen *linkage* dapat membantu dalam memahami bagaimana bangunan tersebut berpartisipasi pada kawasan kota (Qui, Xi. 2013).

## 1.2. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fenomena pembangunan JPM Tanah Abang sebagai elemen penghubung baru di kawasan Tanah Abang, khususnya pada Jl. Jatibaru Raya, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu **Sistem Linkage pada Kawasan Tanah Abang**. Berdasarkan perumusan masalah ini, dapat diturunkan pertanyaan penelitian untuk membantu penelitian ini, yaitu:

1. Apa elemen-elemen *linkage* yang dapat ditemukan pada kawasan Jatibaru, Tanah Abang?
2. Seperti apa sistem *linkage* yang terbentuk pada kawasan Jatibaru, Tanah Abang?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

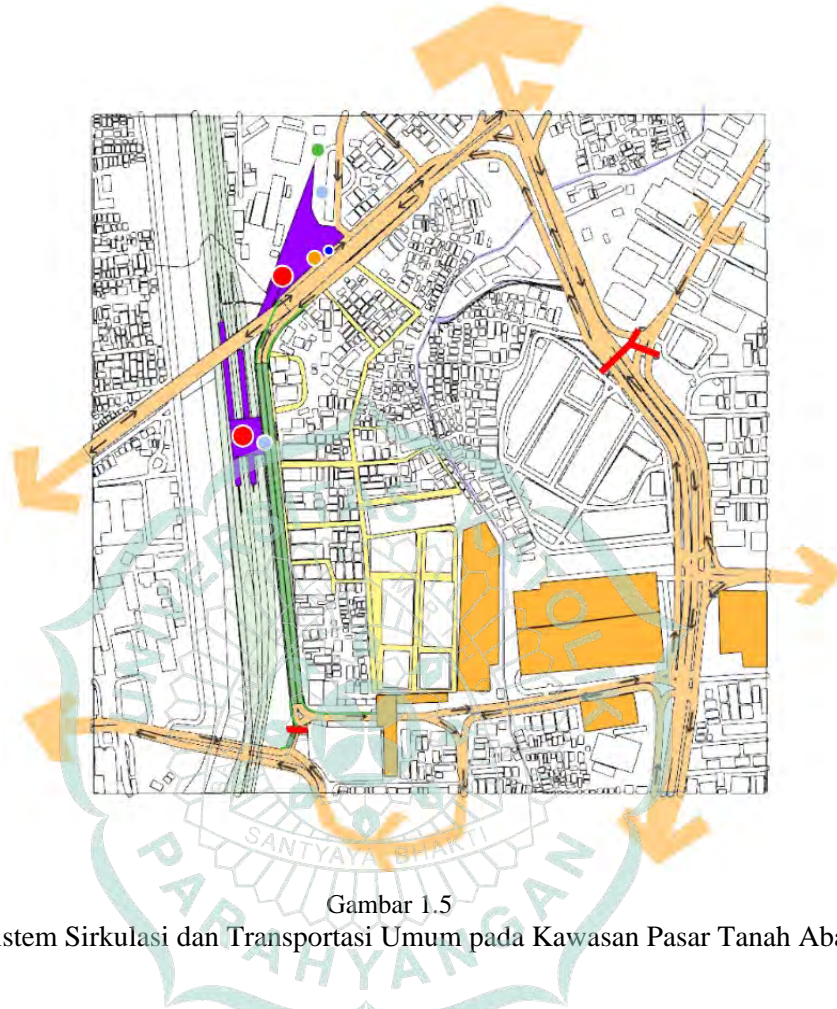
1. Mengidentifikasi elemen *linkage* yang terbentuk pada JPM Tanah Abang, Jl. Jatibaru Raya, dan kawasan di sekitarnya.
2. Mengidentifikasi sistem ketertautan yang terbentuk pada JPM Tanah Abang, Jl. Jatibaru Raya, dan kawasan di sekitarnya.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pembelajaran tentang *linkage* untuk ilmu arsitektur, juga sebagai evaluasi dalam perancangan infrastruktur dan pengaruhnya pada pengalaman ruang kota.

## 1.5. Lingkup Penelitian

### 1.5.1. Lingkup Objek Studi



Gambar 1.5  
Sistem Sirkulasi dan Transportasi Umum pada Kawasan Pasar Tanah Abang

Kawasan Tanah Abang terletak di Jakarta Pusat dan berbatasan dengan kawasan perkantoran Thamrin yang merupakan bagian dari CBD Jakarta pada sisi timur. Hal ini menjadikan Tanah Abang menjadi salah satu titik penghubung kawasan CBD dengan kawasan di sekitarnya, khususnya dengan kawasan Jakarta Barat, dengan banyak jalan tembusan dan persimpangan untuk menghubungkan berbagai titik di Jakarta dengan Thamrin. Karena itu, jumlah kendaraan pribadi yang melintasi Tanah Abang tidak berarti akan mengunjungi kawasan perbelanjaan Tanah Abang.

Selain untuk pengguna kendaraan pribadi, kawasan Tanah Abang juga menjadi penghubung kawasan CBD Thamrin dengan kawasan

lainnya di Jakarta bagi para pengguna transportasi umum. Terdapat titik-titik transit kendaraan umum seperti KRL, TransJakarta, Angkutan Kota, hingga jembatan-jembatan penyeberangan yang tersedia untuk mempermudah para pekerja kantoran mencapai kawasan Thamrin.

Moda transportasi yang utama dan paling banyak digunakan oleh pengunjung kawasan Pasar Tanah Abang adalah *commuter line* atau KRL, yang akan berhenti pada Stasiun Tanah Abang. Pengunjung yang kemudian akan masuk ke kawasan pasar akan melewati beberapa jalur-jalur pedestrian yang menghubungkan Stasiun Tanah Abang dengan titik-titik perbelanjaan yang ada di sekitarnya. Jalur-jalur ini terletak di kawasan Jatibaru, yaitu sisi barat kawasan Pasar Tanah Abang.

Penelitian ini akan membahas sistem sirkulasi kawasan yang paling dominan yaitu sirkulasi pedestrian, sehingga penelitian akan dibatasi pada kawasan Jatibaru, membahas jaringan pedestrian yang ada pada kawasan tersebut.

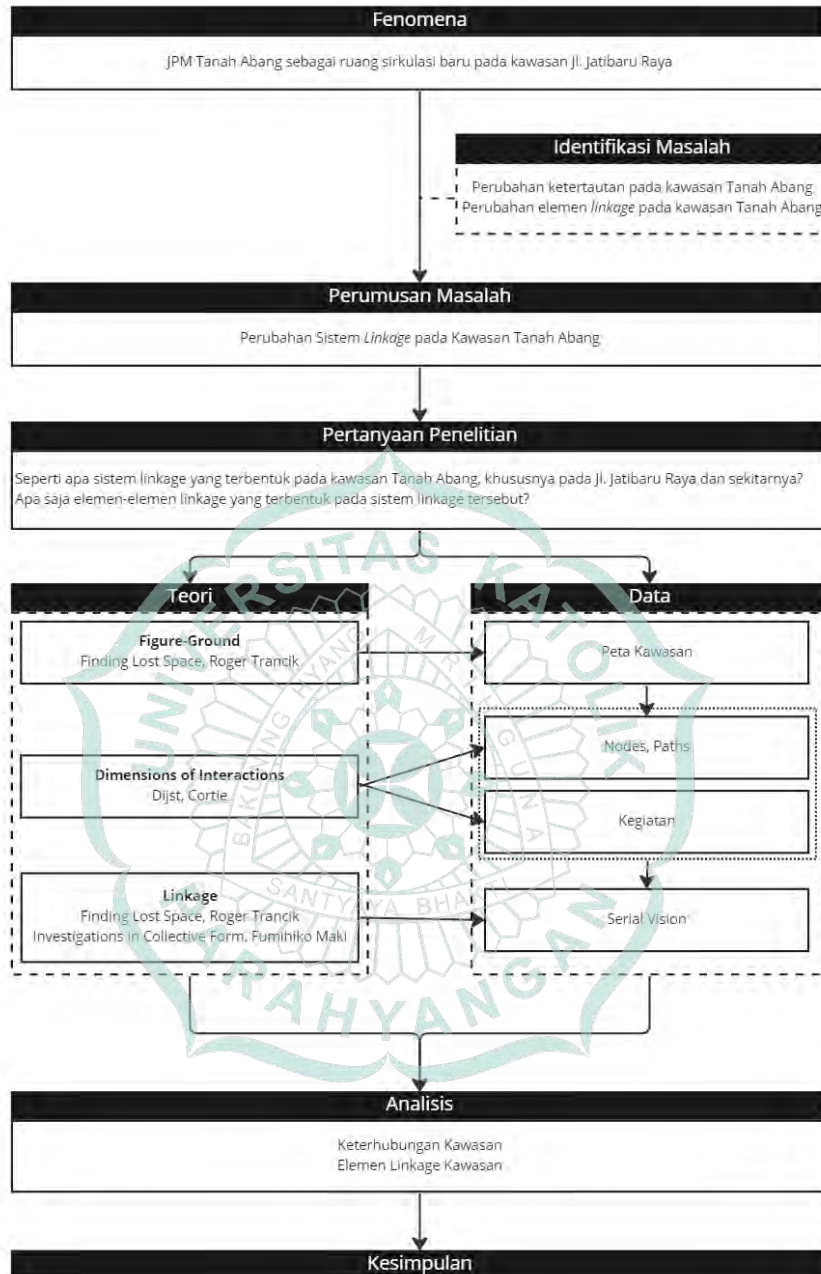
Objek yang akan dipelajari pada penelitian ini adalah kawasan Jatibaru, Tanah Abang, yaitu JPM Tanah Abang, Jl. Jatibaru Raya, dan kawasan Jatibaru yang dibatasi hingga perpecahan Kali Ciliwung.

#### **1.5.2. Lingkup Substansi**

Penelitian ini akan mempelajari tentang sistem ketertautan atau *linkage* dan elemen *linkage* pada kawasan Jl. Jatibaru Raya, Tanah Abang. Pada penelitian ini, sistem *linkage* yang akan dipelajari adalah hubungan Stasiun Tanah Abang dengan pusat perbelanjaan Tanah Abang yaitu Blok A, B, F, dan Central Tanah Abang. Dalam mempelajari sistem ini akan diperdalam pula mengenai *nodes* dan *paths* yang membentuk dan terbentuk dari aktivitas pada sistem tersebut. Selain itu, akan diidentifikasi elemen-elemen *linkage* apa saja yang ada dan terbentuk di sepanjang sistem *linkage* tersebut, dan kemudian dianalisis kinerjanya secara kolektif.

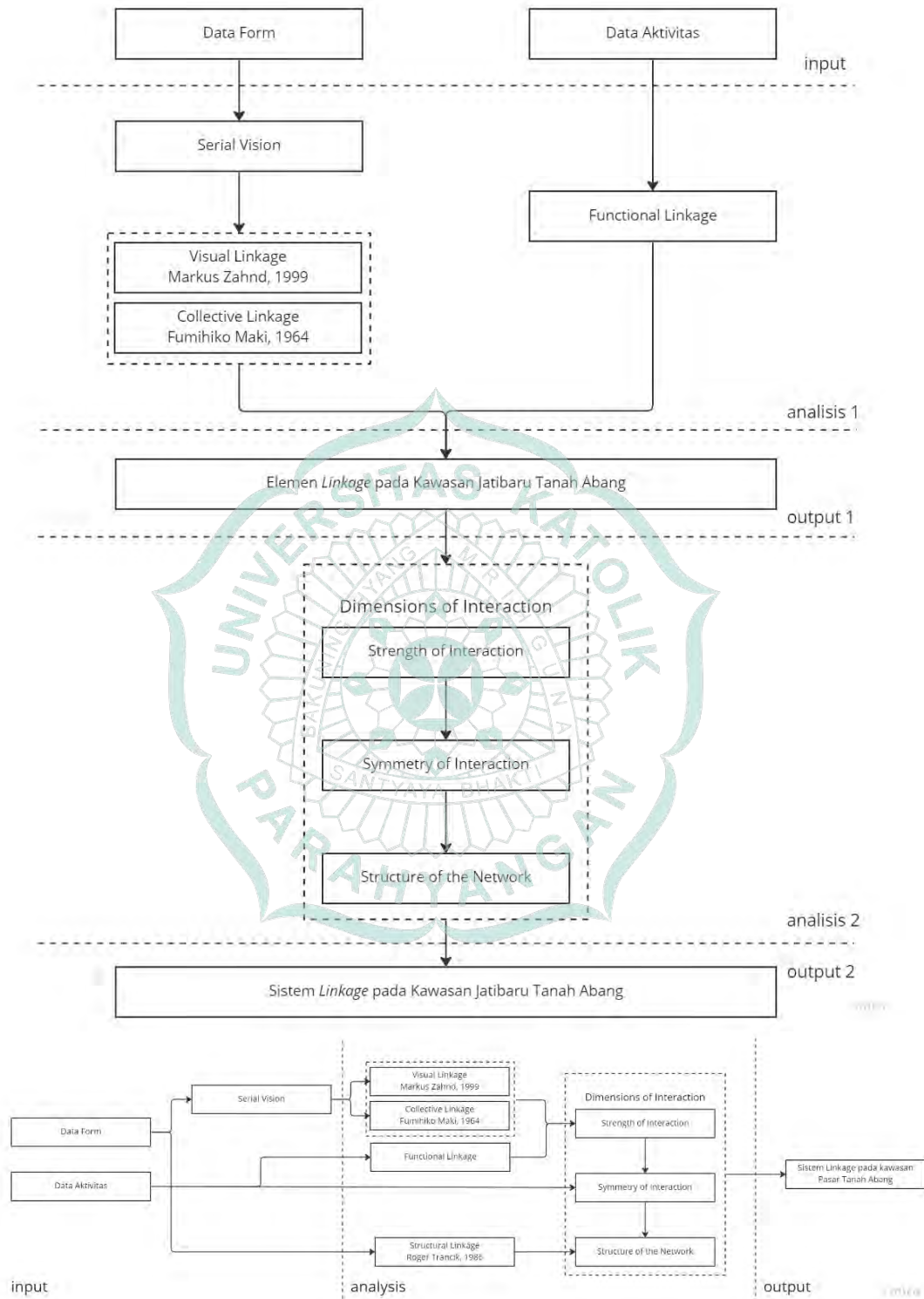


## 1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.6 Kerangka Penelitian

## 1.7. Kerangka Konseptual



Gambar 1.7 Kerangka Konseptual

## **1.8. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan akan berisi gambaran umum penelitian, yaitu latar belakang penelitian, perumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab Kajian Teori akan memaparkan definisi-definisi dan teori-teori yang dibutuhkan dan dapat membantu pemahaman penelitian. Pada bab ini juga akan ditentukan rincian data yang diperlukan untuk penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab Metode Penelitian memaparkan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENGUMPULAN DATA**

Bab Hasil Pengamatan memaparkan data-data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan rincian data dari Bab II dan teknik pengumpulan data pada Bab III.

### **BAB V ELEMEN *LINKAGE* PADA KAWASAN JATIBARU**

Bab ini memaparkan identifikasi elemen-elemen *linkage* yang ada pada objek studi. Hasil identifikasi pada bab ini akan membantu pemahaman analisis bab selanjutnya.

### **BAB VI SISTEM *LINKAGE* PADA KAWASAN JATIBARU**

Bab ini memaparkan analisis mengenai sistem *linkage* yang ada pada objek studi berdasarkan hasil pengamatan pada Bab IV. Pada bagian ini akan dipelajari tentang *paths* dan *nodes* yang terbentuk pada sistem tersebut, dan dianalisis menggunakan teori *Dimensions of Interactions*.

### **BAB VI KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian serta jawaban dari pertanyaan penelitian.